

**STUDI KASUS MUSIK *CHAUFFEUR*: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK  
YANG DICIPTAKAN OLEH AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) PERSPEKTIF  
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

Monica Nurcahyani

202110110311319



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2025**

**STUDI KASUS MUSIK CHAUFFEUR: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK  
YANG DICIPTAKAN OLEH AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) PERSPEKTIF  
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Program Studi Ilmu Hukum



Disusun oleh:

MONICA NURCAHYANI  
NIM: 202110110311319

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

# SKRIPSI

Disusun oleh:

**MONICA NURCAHYANI**

**202110110311319**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 18 Oktober 2025

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum

Sekretaris : Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH

Penguji I : Sofyan Arief, SH., M.Kn

Penguji II : Yohana Puspitasari Wardoyo, SH., M.H

Handwritten signatures of the exam board members, including the Chairman, Secretary, and two examiners, positioned to the right of their respective names.

**STUDI KASUS MUSIK CHAUFFEUR: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK  
YANG DICIPTAKAN OLEH AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)  
PERSPEKTIF HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Diajukan Oleh:

**MONICA NURCAHYANI**

**202110110311319**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

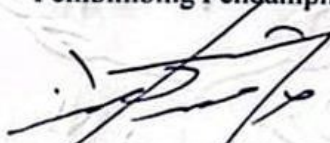
Pada, Sabtu 18 Oktober 2025

Pembimbing Utama,



**Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum**

Pembimbing Pendamping,



**Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH**



Dekan,

**Prof. Dr. Fongal, SH., M.Hum**

Ketua Program Studi,

**Cholidah, SH., MH**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MONICA NURCAHYANI

NIM : 202110110311319

Jurusan : **Ilmu Hukum**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

STUDI KASUS MUSIK CHAUFFEUR: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK  
YANG DICIPTAKAN OLEH AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)  
PERSPEKTIF HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



15 November 2025

**Monica Nurcahyani**

**Nama** : Monica Nurcahyani

**NIM** : 202110110311319

**Judul Skripsi** : **STUDI KASUS MUSIK *CHAUFFEUR*: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK YANG DICIPTAKAN OLEH AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) PERSPEKTIF HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**Dosen Pembimbing** : 1. Prof. Dr. Rahayu Hartini, S.H., M.Si., M.Hum  
2. Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH

Karya musik berjudul “Chauffeur” yang viral di media sosial merupakan hasil ciptaan *Artificial Intelligence* (AI) tanpa keterlibatan kreatif manusia secara langsung. Proses penciptaannya bersifat terfragmentasi, melibatkan berbagai pihak dalam bentuk input data, kurasi, dan publikasi tanpa satu aktor dominan yang dapat diidentifikasi sebagai pencipta. Kondisi ini menimbulkan persoalan yuridis dalam sistem hukum Indonesia, khususnya karena Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta hanya mengakui manusia sebagai pencipta yang sah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan hukum hak cipta atas musik “*Chauffeur*” dan mengkaji implikasi kekosongan subjek hukum manusia terhadap kepastian hukum dan perlindungan karya dalam industri musik. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif serta pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa ketiadaan pengaturan eksplisit mengenai karya AI menyebabkan ketidakpastian dalam atribusi hak cipta. Analisis terhadap teori pencipta manusia langsung, *work made for hire*, dan entitas hukum baru menunjukkan perlunya formulasi hukum yang lebih adaptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hukum positif saat ini belum mampu mengakomodasi penciptaan karya oleh AI secara otonom. Saran dari penelitian ini adalah perlunya pembaruan regulasi hak cipta yang menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kompleksitas produksi konten digital.

Kata Kunci: Hak Cipta, *Artificial Intelligence*, Musik “*Chauffeur*”, Subjek Hukum, Kekosongan Hukum.

## *Abstract*

**Nama** : Monica Nurcahyani

**NIM** : 202110110311319

**Judul Skripsi** : **STUDI KASUS MUSIK *CHAUFFEUR*: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK YANG DICIPTAKAN OLEH AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) PERSPEKTIF HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**Dosen Pembimbing** : 1. Prof. Dr. Rahayu Hartini, S.H., M.Si., M.Hum  
2. Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH

*The musical piece titled “Chauffeur,” which went viral on social media, was created by Artificial Intelligence (AI) without direct human creative involvement. Its creation process was highly fragmented, involving multiple parties in the form of data input, curation, and publication, without a single dominant actor who could be identified as the author. This situation raises significant legal issues in the Indonesian legal system, particularly because Law Number 28 of 2014 on Copyright explicitly recognizes only humans as legal authors. This study aims to analyze the copyright status of the music “Chauffeur” and examine the legal implications arising from the absence of a human legal subject in AI-generated works, especially in terms of legal certainty and copyright protection in the music industry. Using a normative legal research method and employing statutory, conceptual, and case approaches, the study finds that the lack of explicit regulation regarding AI-generated works leads to uncertainty in authorship attribution. Analysis of the direct human authorship theory, work made for hire, and new legal entity theory highlights the need for a more adaptive legal framework. The study concludes that the current positive law in Indonesia is not yet capable of accommodating works autonomously created by AI. The study recommends updating copyright regulations to reflect technological developments and the complexity of digital content production.*

*Keywords: Copyright, Artificial Intelligence, Chauffeur Music, Legal Subject, Legal Vacuum.*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kedudukan Hukum Hak Cipta terhadap Musik yang Diciptakan oleh Artificial Intelligence (AI) dalam Perspektif Hak Kekayaan Intelektual*”. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, niscaya penulis tidak akan mampu menuntaskan perjalanan akademik ini hingga tahap akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, doa, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan koreksi berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dekan beserta jajaran Fakultas Hukum [Nama Universitas] yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh studi hingga tahap akhir.
4. Kedua orang tua penulis yang tercinta, atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah putus sejak awal hingga kini.
5. Diri penulis sendiri, yang terus belajar bertahan, berusaha, dan berkomitmen menyelesaikan setiap tahap meskipun penuh dengan tantangan.
6. Iqbal, yang senantiasa mendampingi, mendukung, serta memberikan motivasi dalam suka maupun duka.
7. Kiki, atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang diberikan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

8. Caca, yang selalu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan penyemangat di setiap langkah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang hukum kekayaan intelektual, serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu penulis.

Terimakasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 24 September 2025



## Ungkapan Pribadi

*“Segala perjalanan panjang penuh perjuangan ini bukan hanya tentang mencapai sebuah gelar, tetapi tentang membuktikan kepada diri sendiri bahwa ketekunan, doa, dan dukungan orang-orang tercinta mampu menaklukkan segala keterbatasan.”*



### **Moto Hidup**

*“Jangan pernah menyerah pada proses, karena setiap langkah kecil hari ini adalah pondasi besar untuk masa depan.”*

## Daftar Isi

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>Ungkapan Pribadi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Kegunaan Penelitian .....	9
1.6. Metode Penelitian .....	10
1.7. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
2.1. Tinjauan Umum Hak Kekayaan Intelektual Menurut UU Nomor 28 Tahun 2014 .....	17
2.1.1. Tinjauan Umum tentang Hak Cipta .....	22
2.2. Tinjauan Umum <i>Artificial Intelligence</i> (AI) .....	32
2.2.1. Perkembangan <i>Artificial Intelligence</i> (AI).....	33
2.3. Tinjauan Teori Hukum yang Relevan Terhadap Subjek Hukum Antara AI dan Hak Cipta .....	37
2.3.1. Teori Hukum <i>Direct Human Authorship</i> (Pencipta Manusia Langsung) .....	37
2.3.2. Teori Hukum <i>Work Made for Hire</i> atau Penciptaan dalam Hubungan Kerja .....	40
2.3.3. Teori Entitas Hukum Baru atau <i>Non-Human Authorship</i> .....	43
2.3.4. Asas Kepastian Hukum .....	47
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>54</b>
3.1. Kedudukan Hukum Hak Cipta atas Musik " <i>Chauffeur</i> " yang Diciptakan oleh <i>Artificial Intelligence</i> (AI) .....	54
3.2. Implikasi Yuridis Kekosongan Subjek Hukum atas Karya Musik AI terhadap Hak Cipta .....	71
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>82</b>

4.1 Kesimpulan.....	82
4.2. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>Sertifikat Plagiasi .....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>99</b>



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Tugas.....	99
Lampiran 2 Kartu Kendali.....	101



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Abbott, R. (2020). *The Reasonable Robot: Artificial Intelligence and the Law*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108674315>

Ahmad M. Ramli, *Hukum Hak Cipta dan Industri Musik* (Bandung: Mandar Maju, 2000).

Budi Santosa, *Pengantar Artificial Intelligence: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi, 2021).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 520, 668, 1267.

Damian, E. (2019). *Hukum hak cipta Indonesia (Ed. Revisi)*. Bandung: Alumni.

Eddy Damian, *HKI: Suatu Pengantar* (Bandung: Alumni, 2001).

*Ensiklopedia Hukum Indonesia, Jilid 2* (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2000), hlm. 482.

Gervais, Daniel J. *The TRIPS Agreement: Drafting History and Analysis*. London: Sweet & Maxwell, 2008.

Gustav Radbruch, *Legal Philosophy*, trans. Kurt Wilk (New York: Oxford University Press, 1950).

Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian Hukum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Prenada Media.

Ryan Abbott, *The Reasonable Robot: Artificial Intelligence and the Law* (Cambridge: Cambridge University Press, 2020), 71–75.

Subekti dan Tjitrosoedibio, *Aneka Perjanjian* (Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2005), hlm. 61.

Susanti, D. O., Sh, M., Efendi, A. A., & SH, M. (2022). *Penelitian Hukum: Legal Research*. Sinar Grafika.

Yoyo Arifardhani, S. H., & MM, L. M. (2020). *Hukum Hak Atas Kekayaan Intelektual: Suatu Pengantar*. Prenada Media.

**Jurnal:**

Achmadi, I. M., Kamila, A. T., & Angelina, F. (2023). Penegakan Perlindungan Hak Cipta Bagi Karya Buatan Artificial Intelligence Menggunakan Doktrin Work made for hire. *Anthology: Inside Intellectual Property Rights, Prosiding Legal Week 2023*.  
<https://ojs.uph.edu/index.php/Anthology/article/view/7855>

Ahmad Arifin et al., “Analisis Yuridis Hak Cipta kepada User atas Karya Hasil Generative Artificial Intelligence di Indonesia,” *At Tanwir Law Review* 3, no. 1 (2024): 50–65.

Ahmad Faisal, *Pemikiran Hukum Progresif Prof. Dr. Satjipto Rahardjo*, *Journal of Cross Knowledge* 1, no. 2 (2023): 314–328.

Akhmat Yanuari Putra & Abdul Halim Barkatullah, “Kepastian Hukum Hak Cipta atas Karya yang Dihasilkan oleh Artificial Intelligence,” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora* 1, no. 1 (2025): 1–15.

Andrianto, F. (2023). Kepastian hukum dalam politik hukum di Indonesia. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(1), 117–123.  
<https://doi.org/10.14710/alj.v3i1.114-123>

Annemarie Bridy, "AI Authors and Copyright," *Fordham Law Review* 105, no. 4 (2021): 1475–1478.

Bojana Radovanović, “TikTok and Sound: Changing the ways of Creating, Promoting, Distributing and Listening to Music,” *INSAM Journal of Contemporary Music, Art and Technology* 9 (Desember 2022): 51–73.

Dewi Kartika, “Pemenuhan Hak Kekayaan Intelektual sebagai Bagian dari Hak Ekonomi dalam Perspektif Konstitusi,” *Jurnal Konstitusi* 21, no. 1 (2024): 1–18.

F. M. Nugroho & Siti Hidayati, “Hak Cipta dan Perlindungan Hak Ekonomi terhadap Ciptaan Berbasis Kecerdasan Buatan (AI),” *Jurnal Hukum dan HAM* 14, no. 2 (2024): 88–100.

Gema, A. J. (2022). Masalah penggunaan ciptaan sebagai data masukan dalam pengembangan Artificial Intelligence di Indonesia. *Technology and*

Economics Law Journal, 1(1).

<https://doi.org/10.21143/TELJ.vol1.no1.1000>

German Law Journal, “The Artificial Intelligence of Human Law,” German Law Journal 26, no. 4 (2025): 501–530,

<https://www.cambridge.org/core/journals/german-law-journal/article/artificial-intelligence-of-european-union-law/B09DEEAE543D050F58F4696EB8FF2D8D>

Gervais, D. J. (2021). AI and Copyright: Ownership and Authorship. *Columbia Journal of Law & the Arts*, 45(2), 147–177.

I Komang Krisna Suardi & Putri Triari Dwijyanthi, “Hasil Ciptaan Artificial Intelligence dalam Perspektif Hak Cipta,” *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 12, no. 12 (2025): 3331–3339.

Leenes, R., Palmerini, E., Koops, B. J., Bertolini, A., Salvini, P., & Lucivero, F. (2017). Regulatory challenges of robotics: Some guidelines for addressing legal and ethical issues. *Law, Innovation and Technology*, 9(1), 1–44.

Mahendra, A. (2021). Kecerdasan Buatan dan Tantangan Konseptual dalam Hukum Hak Cipta: Kajian Yuridis Normatif. *Jurnal Hukum & Teknologi*, 3(1), 45–61. <https://doi.org/10.25041/jht.v3i1.231>

Mahfuz, A. L. (2020). Problematik Hukum Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 47-59.

- Matt Blaszczyk, Geoffrey McGovern & Karlyn D. Stanley, “Artificial Intelligence Impacts on Copyright Law,” RAND Expert Insights (Nov. 20, 2024).
- McCutcheon, J. P. (2019). The vanishing author in computer-generated works: A critical analysis of recent Australian case law. *Melbourne University Law Review*, 42(3), 961–1005.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa pengaruh implementasi Artificial Intelligence dalam kehidupan manusia. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506-513.
- Patryk Galuszka, “Music Aggregators and Intermediation of the Digital Music Market,” *International Journal of Communication* 9 (2015): 254–273.
- Praxedis Ajeng Pradita, Eddy Damian, dan Tasya Safiranita, (2022) “Pelindungan Hukum Hak Cipta atas Lagu dan/atau Musik yang Berkaitan dengan Kover Lagu (Song’s Cover) dalam Situs YouTube Berdasarkan Hukum Positif Terkait”, *Jurnal Hukum dan Sosial Politik* 3, no. 2 : 153–170, <https://ifrelresearch.org/index.php/jhsp-widyakarya/article/view/2098>
- R. Setiadi & S. R. Maulida. “Perlindungan Hukum Terhadap Ciptaan Lagu yang Dibuat oleh Kecerdasan Buatan.” *Jurnal Hukum IUS Quia Iustum*, Vol. 28, No. 2, 2021.
- Rahim, A., Susanto, S., Hasanuddin, H., & Hanafiah, H. (2023). Relevansi asas kepastian hukum dalam sistem penyelenggaraan administrasi negara

Indonesia. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5803–5809.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2575>

Rahmahafida, N. I., & Sinaga, W. B. (2022). Analisis problematika lukisan ciptaan Artificial Intelligence menurut Undang Undang Hak Cipta. *Jurnal Hukum & Teknologi*, 5(2), 123–145.

Rama, B. G. A., Prasada, D. K., & Mahadewi, K. J. (2023). Urgensi Pengaturan Artificial Intelligence (AI) Dalam Bidang Hukum Hak Cipta Di Indonesia. *Jurnal Rechtsens*, 12(2), 209-224.

Rizki Fauzi, Tasya Safiranita Ramli & Rika Ratna Permata, “Masa Depan Hak Cipta: Tinjauan Keabsahan Hasil Karya Kecerdasan Artifisial di Indonesia,” *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): 118–128.

Rudi Suryanto, “Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Bidang Hukum di Indonesia,” *Jurnal Hukum & Teknologi Indonesia* 5, no. 1 (2023): 1–12.

Samuelson, P. (2020). Technological Change and the Evolution of Copyright Law. *California Law Review*, 108(2), 313–366.

Solaiman, S. M. (2017). Legal personality of robots, corporations, idols and chimpanzees: A quest for legitimacy. *Artificial Intelligence and Law*, 25(2), 155–179. <https://doi.org/10.1007/s10506-017-9202-3>

Surniandari, A. (2016). UUIITE Dalam Melindungi Hak Cipta Sebagai Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) Dari Cybercrime. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(1).

World Intellectual Property Organization (WIPO), Revised Issues Paper on Intellectual Property Policy and Artificial Intelligence, Geneva: WIPO, 2021

Yiheng Lu, Reforming Copyright Law for AI-Generated Content: Copyright Protection, Authorship and Ownership (2025). Diakses dari <https://www.dlapiper.com/en-us/insights/publications/innovation-law-insights/2025/innovation-law-insights-27-march-2025>

Zainuddin, M., & Karina, A. D. (2023). Penggunaan Metode Yuridis Normatif Dalam Membuktikan Kebenaran Pada Penelitian Hukum. *Smart Law Journal*, 2(2), 114-123.

Undang-Undang dan Regulasi:

European Parliament. (2020). Intellectual Property Rights for the Development of Artificial Intelligence Technologies. [Policy Department for Citizens' Rights and Constitutional Affairs].

Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (ICESCR), Article 15(1)(c), adopted 16 December 1966, entered into force 3 January 1976.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Peta Jalan Indonesia Menuju Kecerdasan Artifisial 2045, Jakarta: Kemenkominfo, 2020, hlm. 17–25. <https://aptika.kominfo.go.id>.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pengesahan Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works.

U.S. Copyright Act, 17 U.S.C. § 101 (Definition of “Work made for hire”).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28C ayat (1) dan Pasal 28D ayat (1).

Website:

Detik.com, "Banyak Pencipta Lagu Hidup Susah Gegara Kasus Royalti," 23 Juni 2024, <https://www.detik.com/pop/music/d-7404399/banyak-pencipta-lagu-hidup-susah-gegara-kasus-royalti>.

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, “Jenis-jenis Kekayaan Intelektual,” diakses 11 Juli 2025, <https://dgip.go.id/menu-jenis-ki>.

Douglas Eck et al., “Magenta: Towards the Future of Music and Art with AI,” Google Research Blog, June 1, 2016, <https://magenta.tensorflow.org/blog/2016/06/01/magenta-launch>.

Hukumonline, “Metode Penafsiran Hukum: Mertokusumo & Pitlo,” Hukumonline.com, 2022,

<https://www.hukumonline.com/berita/a/metode-penafsiran-hukum-mertokusumo-pitlo-lt6331ab71b721c>

Jamie Lerner, “Fancy Pants Rich McGee Over Here” TikTok Trend, Explained, Distractify, diterbitkan 28 Mei 2024.

[https://www.distractify.com/p/fancy-pants-rich-mcgee-over-here-tiktok-trend?utm\\_source](https://www.distractify.com/p/fancy-pants-rich-mcgee-over-here-tiktok-trend?utm_source)

John McCarthy et al., “A Proposal for the Dartmouth Summer Research Project on Artificial Intelligence,” Dartmouth College, 1955,

<http://jmc.stanford.edu/articles/dartmouth/dartmouth.pdf>

Kompas.id, "Nasib Miris Pencipta Lagu Tanpa Royalti," 14 Oktober 2024,

<https://www.kompas.id/baca/hiburan/2024/10/12/nasib-miris-pencipta-lagu-tanpa-royalti>.

Matulionyte, R., & Lee, J.-A. (2025). Copyright in AI-generated works: Lessons from recent developments in patent law. arXiv preprint.

<https://arxiv.org/abs/2503.04738>

Teaganne Finn dan Amanda Downie, AI Agentik vs. AI Generatif, IBM Consulting, 11

Februari 2025, <https://www.ibm.com/id-id/think/topics/agentik-ai-vs-generative-ai>.

Teguh Wahyudi, “Tiga Tingkatan Kecerdasan Buatan: ANI, AGI, dan ASI,”

Kompasiana, 28 Oktober 2023,

<https://www.kompasiana.com/teguhwahyudi/653d711e08a8b532c969be87/tiga-tingkatan-kecerdasan-buatan-ani-agi-dan-asi>.

Thaler v. Perlmutter, 1:22-cv-01564 (D.D.C. 2025). Lihat ulasan: DLA Piper. (2025).

Innovation Law Insights – 27 March 2025.

<https://www.dlapiper.com/en-us/insights/publications/innovation-law-insights/2025/innovation-law-insights-27-march-2025>

U.S. Copyright Office, Copyright Registration Guidance: Works Containing Material

Generated by Artificial Intelligence, March 2023,

<https://www.copyright.gov/ai/>.

U.S. Copyright Office. (2023). Copyright Registration Guidance: Works Containing

Material Generated by Artificial Intelligence. [www.copyright.gov](http://www.copyright.gov)

U.S. Copyright Office. (2025, January 29). Copyright and Artificial Intelligence: Part

II – Copyrightability. <https://www.copyright.gov/ai/>

Wahana Musik Indonesia (WAMI), “TikTok Bekerjasama dengan WAMI untuk

Lindungi Hak Cipta Musisi Indonesia,” [wami.id](http://wami.id), 2021,

<https://wami.id/berita/tiktok-wami>.

World Intellectual Property Organization (WIPO), “What is Intellectual Property?”,

diakses 11 Juli 2025, <https://www.wipo.int/about-ip/en/>.

World Intellectual Property Organization (WIPO), Understanding Copyright and

Related Rights, 2016.

[https://www.wipo.int/edocs/pubdocs/en/wipo\\_pub\\_909\\_2016.pdf](https://www.wipo.int/edocs/pubdocs/en/wipo_pub_909_2016.pdf)

## Sertifikat Plagiasi

# SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Cholidah, SH., MH

Jabatan : Ka. Prodi Hukum- Fakultas Hukum

**Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :**

Nama : Monica Nurcahyani

Nim : 202110110311319

**Dengan Judul Skripsi :**

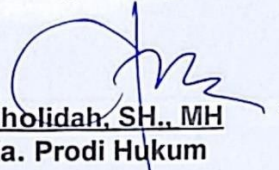
" STUDI KASUS MUSIK CHAUFFEUR: KEDUDUKAN HAK CIPTA MUSIK YANG DICIPTAKAN OLEH AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) PERSPEKTIF HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL"

Sudah melakukan cek plagiasi dan dinyatakan telah **BEBAS  
PLAGIASI.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 September 2025



  
**Cholidah, SH., MH**  
Ka. Prodi Hukum